

INTISARI

Demam atau panas adalah suatu mekanisme peningkatan derajat atau suhu tubuh yang dapat disebabkan oleh banyak faktor. Panas atau demam pada dasarnya merupakan proses alamiah yang timbul akibat perlawanannya terhadap masuknya bahan penyakit. Penanganan demam umumnya tidak sulit maka banyak orangtua yang melakukan pengobatan sendiri untuk mengobati demam anak. Banyaknya produk obat bebas penurun panas atau demam yang beredar di pasaran khususnya untuk anak, membuat orangtua bingung memilihkan obat penurun panas yang cocok untuk anak mereka. Obat penurun panas ini yang beredar di pasaran dapat berisi obat tunggal atau kombinasi. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini yang bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemilihan obat bebas penurun panas oleh warga kelurahan Baciro Yogyakarta.

Penelitian tentang pemilihan obat bebas penurun panas untuk anak oleh warga di Kelurahan Baciro Yogyakarta termasuk penelitian non eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif non analitik dengan pendekatan secara kualitatif. Penelitian ini hanya menggambarkan fenomena yang terjadi dimasyarakat tanpa menganalisa mengapa fenomena itu dapat terjadi.

Hasil penelitian terhadap 100 responden diperoleh gambaran pemilihan obat bebas penurun panas untuk anak oleh warga Kelurahan Baciro Yogyakarta 78% responden melakukan pengobatan sendiri dengan cara diberi obat bebas penurun panas tanpa resep dari dokter 61%, karena mudah didapat. Responden umumnya menggunakan bentuk sediaan obat bebas penurun panas jenis tablet (58%), merek dagang yang sering digunakan adalah Inzana (26%). Mereka mendapatkan obat bebas penurun panas diwarung dan toko terdekat (44%). Pertimbangan dalam memilih obat bebas penurun panas adalah pengalaman masa lalu atau sudah turun temurun (32%). Pemilihan obat bebas penurun panas juga dipengaruhi oleh tingkat ekonomi dan pendidikan responden.

ABSTRACT

Fever is mechanism of the rising of body temperature caused by many factors. It is basically a natural process to prevent the disease coming in human body. The raising of body temperature or fever is relatively very easy to cure. Therefore, parents commonly try to treat or handle fever by themselves when it spreads in their children's body. Nowadays, there are lots of products of non-prescription drug for reducing fever, especially for children, distributed widely and freely in market. They are both single drug and combination drug. Such condition then makes parents be confused in selecting antipyretic drugs for their own children. By seeing and studying the issue, the purpose of this research is to know the factors that influencing the citizen of Kelurahan Baciro in selecting antipyretic drugs.

This study is non-experimental research. The method used in this study is non-analytical descriptive survey with qualitative approach. The study is merely description of social phenomena that occur in the citizen of Baciro without any analysis of why the social phenomena could be happened.

The result of this study, by examining 100 respondents from the citizen of Kelurahan Baciro, then can be concluded that they who handle treatment by themselves amounted to 78%, they who give their children non-prescription drug by reason that the drugs is so easy to find in common market as many 61%. 58% are people who consume antipyretic tablet. People who use the product called Inzana as many 26%. People who get and seek antipyretic drug from common market amounted 44%. And, they who use antipyretic drugs by reason that the product is already consumed since the past time are 32%. Selection of non prescription drugs also influence by economic level and education.

Key words : Antipyretic non prescription drugs, fever, children,